

ABSTRAK

DIANA MULYANTI, 2023. “**Profil Pelaku Migran dari Sumatera Barat Yang Melakukan Migrasi ke Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap**”. Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Latar belakang penelitian ini adalah tradisi merantau yang dilakukan terutama oleh laki-laki Minangkabau yang belum menikah. Tradisi merantau terjadi karena masyarakat Minangkabau yang menganut sistem matrilineal sehingga laki-laki tidak memiliki kuasa terhadap harta dan pusaka yang dimiliki oleh suku. Salah satu daerah yang dijadikan tujuan migrasi oleh masyarakat suku Minangkabau adalah Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap. Adapun masalah dari penelitian ini yaitu (1) Bagaimana profil pelaku migran dari Sumatera Barat di Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap (2) Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi pelaku migran untuk melakukan migrasi ke Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi literatur. Subjek yang diambil yaitu Camat Kecamatan Majenang dan masyarakat suku Minangkabau yang ada di Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap. Hasil penelitian dapat disimpulkan dari (a) usia pelaku migran antara 17 hingga 40 tahun, (b) status perkawinan para migran didominasi oleh migran yang sudah menikah, (c) tingkat pendidikan para migran rata-rata Sekolah Menengah Pertama, dan (d) jenis pekerjaan semua pelaku migran yaitu wirausaha, (e) pendapatan para migran antara 2 juta rupiah hingga 7 juta rupiah, dan (f) berdasarkan kepemilikan harta benda rata-rata pelaku migran sudah memiliki rumah milik pribadi, terdapat 2 (dua) faktor yaitu faktor pendorong dan faktor penarik yang menyebabkan masyarakat melakukan migrasi. Faktor pendorong meliputi: keinginan memperbaiki taraf hidup, kurangnya lapangan pekerjaan di daerah asal, tradisi merantau di suku minangkabau, dan terbatasnya fasilitas umum di daerah asal. Faktor penarik meliputi: sanak saudara yang sudah migrasi terlebih dahulu, peluang usaha, dan ikatan primordial di daerah tujuan.

Kata Kunci: Migrasi, Pelaku Migran, Masyarakat Suku Minangkabau

ABSTRACT

DIANA MULYANTI, 2023. **“Profile of Migrant Actors from West Sumatra Who Migrated to Majenang District, Cilacap Regency”**. Department of Geography Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya.

The background of this research is the wandering tradition carried out mainly by unmarried Minangkabau men. The wandering tradition occurred because the Minangkabau people adhered to the matrilineal system so that men did not have power over the property and heritage owned by the tribe. One of the areas used as a migration destination by the Minangkabau tribal community is Majenang District, Cilacap Regency. The problems of this study are (1) What is the profile of migrant actors from West Sumatra in Majenang District, Cilacap Regency (2) What factors influence migrant actors to migrate to Majenang District, Cilacap Regency. The research methods used in this study are descriptive with a qualitative approach, the data collection techniques used are observation, interviews, documentation studies, and literature studies. The subjects taken were the Sub-District Head of Majenang District and the Minangkabau tribal community in Majenang District, Cilacap Regency. The results of the study can be concluded from (a) the age of migrant actors between 17 to 40 years, (b) the marital status of migrants is dominated by married migrants, (c) the average education level of migrants is junior high school, and (d) the type of work of all migrant actors, namely entrepreneurs, (e) the income of migrants is between 2 million rupiah to 7 million rupiah, and (f) based on property ownership the average migrant perpetrator already owns a privately owned house, There are 2 (two) factors, namely driving factors and pulling factors that cause people to migrate. Driving factors include: the desire to improve living standards, lack of employment opportunities in the area of origin, the tradition of migrating in the Minangkabau tribe, and limited public facilities in the area of origin. Pull factors include: relatives who have migrated first, business opportunities, and primordial ties in the destination area.

Keywords: Migration, Migrant Actors, Minangkabau Tribal Community